



62 Tahun Pemkot Yogyakarta
"Membentuk Karakter Aparat yang Responsif"

Ada nuansa berbeda di Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, Ahad (7/6) kemarin. Bukan karena seluru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilindungi Pemkot masuk kerja. Yang berbeda pada hari libur itu, seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan di Balai Kota mengenakan busana adat berupa surjan untuk laki-laki dan kebaya untuk perempuannya.

Walaupun mengenakan budaya adat Jawa lengkap seluruh karyawan dan PNS tampak khusyuk mengikuti upacara puncak peringatan Hari Ulang Tahun Pemkot Yogyakarta ke-62 dengan inspektur upacara Wali Kota Herry Zudianto. Herry yang hari-hari biasanya selalu rapi dengan setelan jas itu tampak lebih gagah dan *njawani* dengan busana surjan lengkap.

Dalam ritual upacara itu tombak Wijaya mukti yang merupakan lambang kebanggaan Pemkot sempat diarak dan dikawal pasukan PNS.

Tombak itu kemudian dipajang di depan

peserta upacara. Seremonial upacara yang digelar setahun sekali itu tak urung menarik perhatian masyarakat untuk menonton.

Menurut Kepala Badan Informasi Daerah, Herman Edy Sulisty, HUT Pemkot kali ini mengambil tema meningkatkan akuntabilitas dan responsibilitas pelayanan pada masyarakat. "Melalui HUT ini kita berharap seluruh PNS semakin meningkatkan poertanggungjawab dan responsibilitasnya pada masyarakat untuk membentuk PNS yang profesional," terangnya.

Selain upacara sebagai puncaknya, HUT Pemkot juga dimeriahkan dengan beberapa agenda antara lain, donor darah, bersih-bersih atau kerja bakti setiap SKP, peresmian beberapa proyek APBD 2008 dan renungan serta doa bersama diikuti tumpangan di Balai Kota setempat Sabtu malam lalu.

Herry ketika berpidato dihadapan peserta upacara mengingatkan, Kota Yogyakarta terbentuk berdasarkan UU Nomer 17



tahun 1947. Dengan peraturan tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan sendiri dalam daerah otonom

yang mandiri. "Diusia yang ke 62 ini saya ingin kita bersama meningkatkan kapasitas berorganisasi menuju *good and clean governance*," tandas Herry.

Prestasi dan Kinerja

Selama tahun 2008, banyak prestasi dan kinerja yang diraih Pemkot Yogyakarta, salah satu prestasi yang cukup membanggakan adalah diraihnya predikat Kota Yogyakarta sebagai Kota terbersih dari tindak pidana korupsi dalam pelayanan perijinan. Hal itu terbukti dari Indeks Persepsi Suap oleh *Transparency International* Indonesia yang menempati rangking pertama dengan nilai tertinggi sebesar 6,43.

"Dalam kesempatan ini saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh PNS dan karyawan Pemkot Yogyakarta. Karena atas partisipasi semua penghargaan itu bisa kita raih bersama," papar Herry.

Herry sendiri berpesan kepada seluruh PNS dan karyawan Pemkot untuk senantiasa

meningkatkan loyalitas serta dedikasi terhadap jabatan. Selain itu juga perlunya meningkatkan komunikasi dan koordinasi, proses bekerja sambil belajar. Disisi lain aparat Pemkot juga dituntut untuk meningkatkan pertanggungjawaban terhadap publik, responsif dan empaty terhadap masyarakat.

Meski sarat prestasi, namun Herry mengakui ada beberapa pekerjaan rumah (PR) yang belum terselesaikan dan harus dikejar-nyanya di tahun kedepan. Pekerjaan rumah tersebut antara lain, membunikan nilai-nilai kebersihan dan penghijauan dalam diri masyarakat, pemerataan ekonomi di Yogya Selatan dengan pengembangan pasar burung dan ikan hias di Bursa Agro Yogya.

PR lainnya adalah penataan serta pengembangan terminal Giwangan, pemerataan kualitas pendidikan di seluruh kota dengan sistem rayonisasi, *universal coverage* untuk bidang kesehatan bagi seluruh masyarakat dan peningkatan fungsi kartu menuju sejahtera (KMS) untuk pengentasan kemiskinan melalui sistem terpadu. ■

- Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1. Bag. Protokol
2.
3.
4.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005